

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEPRILAKUAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BANK BPD BALI CABANG KLUNGKUNG

Putu Diah Krisna Junitasari^{1)*}, Ni Kadek Dwi Astuti²⁾

^{1,2} Program Studi D3, Jurusan Akuntansi Publik, Politeknik Nasional

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Diterima : 30 Oktober 2024

Revisi : 11 November 2024

Diterima : 12 Desember 2024

Terbit : 30 Desember 2024

Kata kunci: Akuntansi keprilakuan; kinerja pegawai; pengukuran kinerja; Bank BPD Bali

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi keprilakuan terhadap kinerja pegawai pada Bank BPD Bali Cabang Klungkung. Akuntansi keprilakuan merupakan dimensi akuntansi yang mengintegrasikan konsep keuangan dengan perilaku manusia, yang memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis organisasi. Dengan mengkaji perilaku manusia terhadap sistem akuntansi dan lingkungan perusahaan, penelitian ini mencoba memahami sejauh mana pengaruh penerapan akuntansi keprilakuan dalam meningkatkan kinerja pegawai. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Responden penelitian mencakup manajer cabang, kepala bagian, dan pegawai yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi keprilakuan di Bank BPD Bali Cabang Klungkung mencakup aspek pengaruh sistem akuntansi terhadap perilaku pegawai, pengukuran kinerja berbasis indikator tradisional dan kontemporer, motivasi serta kepuasan kerja pegawai, dan integrasi nilai budaya lokal. Sistem akuntansi yang dirancang dengan memperhatikan aspek perilaku dan budaya lokal terbukti mampu meningkatkan efisiensi, motivasi, dan kepuasan kerja pegawai. Hal ini mendukung tercapainya tujuan organisasi secara efektif.

Jurnal Inovasi Ekonomi dan Keuangan didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-NC-SA 4.0\) License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin kompleks, perbankan sebagai salah satu sektor penting yang sedang mengalami transformasi besar-besaran. Persaingan yang ketat menuntut lembaga keuangan untuk terus meningkatkan kinerja operasional dan efisiensi. Akuntansi sebagai sistem informasi yang menyediakan data keuangan memegang peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis. Secara umum pengertian akuntansi adalah suatu proses yang melibatkan pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, analisis, dan pelaporan transaksi keuangan. Menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*, (1941)) mengungkapkan bahwa akuntansi merupakan seni mencatat, meringkas dan menggolongkan transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara tertentu dan dalam bentuk satuan uang, dan menafsirkan hasil-hasilnya.

Namun, selama beberapa dekade terakhir, para ahli mulai menyadari bahwa akuntansi tidak hanya menghasilkan laporan keuangan tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku individu dalam organisasi. Ilmu akuntansi yang berkembang pesat sehingga memunculkan berbagai bidang akuntansi antara lain, Akuntansi keuangan pemerintahan, Akuntansi manajemen, Perpajakan, Akuntansi keuangan & Sistem Informasi Akuntansi dan Akuntansi keprilakuan. Akuntansi Keprilakuan adalah dimensi akuntansi perilaku manusia dan hubungannya dengan pendesainan, penyusunan dan penggunaan informasi akuntansi secara efisien dan efektif untuk mencapai keselarasan tujuan-tujuan. Akuntansi keprilakuan menekankan pada dampak perilaku pada Keputusan akuntansi dan mencoba mengintegrasikan kedua pendekatan. Aspek akuntansi keprilakuan sangat penting salah satunya dalam bidang ilmu

akuntansi yaitu teori organisasi dan keprilakuan manajemen, penganggaran dan perencanaan, pengambilan Keputusan, pengendalian dan pelaporan keuangan (Schiff dan Lewin (1974)).

Ilmu akuntansi yang terdiri dari beragam jenis tentu membuat ilmu tersebut mampu berkombinasi dengan lainnya. Hasil kombinasi antara ilmu akuntansi dan ilmu sosial yaitu akuntansi keprilakuan. Ilmu akuntansi keprilakuan tentunya harus melibatkan perilaku seseorang Ketika mengambil Keputusan diperusahaan. Ruang lingkup akuntansi keprilakuan yaitu mengkaji perilaku manusia terhadap lingkungan Perusahaan, mengkaji pengaruh sistem akuntansi terhadap Tindakan manusia, serta menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia.

Akuntansi keprilakuan muncul sebagai paradigma baru yang mengintegrasikan konsep-konsep akuntansi dengan ilmu perilaku. Dalam konteks perbankan, akuntansi keprilakuan dapat digunakan untuk merancang sistem pengukuran kinerja terhadap pencapaian tujuan organisasi. Keberhasilan suatu Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya ditentukan oleh kinerja pegawainya. Menurut Sutrisno (2016), mengemukakan bahwa kinerja merupakan kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugasnya.

Dengan adanya pengukuran kinerja, Perusahaan dapat mengetahui kinerja dari seluruh karyawan yang dimiliki Perusahaan. Pengukuran kinerja adalah aktivitas mencatat dan mengukur pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan untuk mencapai misi melalui hasil yang terlihat (Yuwono (2022)). Menurut Hansen dan Mowen (2004), mengungkapkan bahwa pengukuran kinerja terdiri dari dua kelompok yaitu tradisional dan kontemporer. Pada kelompok tradisional, pengukuran dilakukan dengan membandingkan kinerja actual dengan biaya yang telah dikeluarkan. Sedangkan pada kelompok kontemporer penilaian kinerja dengan melihat aktivitas yang dilakukan dan diidentifikasi.

Kemajuan Perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan dan kinerja pegawainya. Dengan adanya pengukuran kinerja memotivasi karyawan agar dapat mencapai sasaran organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga menghasilkan Tindakan yang diinginkan oleh organisasi tersebut. Menurut Mahmudi (2005), ada beberapa tujuan pengukuran kinerja yaitu mengetahui Tingkat ketercapaian tujuan organisasi, menyediakan sarana pembelajaran pegawai, memperbaiki kinerja periode-periode berikutnya, memberikan pertimbangan yang sistematis dalam pembuatan Keputusan pemberian penghargaan dan hukuman, memotivasi pegawai, dan menciptakan akuntabilitas publik.

Penelitian ini berfokus pada penerapan akuntansi keprilakuan di Bank BPD Bali Cabang Klungkung. Pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Bank BPD Bali sebagai bank daerah yang memiliki peran penting dalam perekonomian Bali, khususnya di kabupaten klungkung. Selain itu cabang klungkung memiliki karakteristik unik yaitu budaya dan sosial yang tentunya akan mempengaruhi preferensi dan kebutuhan nasabah, berfokus pada UMKM seperti menyediakan kredit modal kerja, cabang ini juga menawarkan produk Tabungan yang berkaitan dengan upacara adat serta cabang ini juga menjalin kemitraan dengan Lembaga adat untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan kepercayaan Masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan di Bank BPD Bali Cabang Klungkung Jl. Gajah Mada, Semarapura Kelod Kangin, Kec.Klungkung, Kabupaten Klungkung, Bali 80761. Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan. Penelitian ini berfokus pada penerapan akuntansi keprilakuan dalam mendukung kinerja pegawai.

Responden penelitian mencakup manajer cabang, kepala bagian, dan pegawai yang berperan dalam proses pengambilan keputusan. Analisis data dilakukan secara induktif untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai pengaruh akuntansi keprilakuan terhadap kinerja pegawai.

HASIL DAN DISKUSI

HASIL

Pengertian Akuntansi Keprilakuan

Akuntansi

Akuntansi sebagai sebagai suatu sistem untuk mencatat dan melaporkan kejadian ekonomi untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pengguna informasi keuangan untuk membuat keputusan yang baik mengenai sumber daya ekonomi, Menurut FASB (Financial Accounting Standards Board). Menurut AICPA (American Institute of Certified Public Accountants) mengemukakan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang signifikan dan dalam bentuk satuan uang, serta menyajikan hasil-hasilnya. Dan dapat disimpulkan bahwa Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan Keputusan. Tujuan akuntansi sebagai penyedia informasi yang akurat dan relevan, sebagai dukungan untuk pengambilan Keputusan yang bijaksana, sebagai pengukuran kinerja dan evaluasi, sebagai kepatuhan terhadap standar dan regulasi, serta sebagai perencanaan dan pengendalian keuangan yang efektif. Selain tujuan, akuntansi memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai pengambilan Keputusan yang terinformasi, sebagai pemantauan Kesehatan keuangan, sebagai perencanaan keuangan yang tepat, serta transparansi dan kepatuhan.

Keprilakuan

Keprilakuan atau perilaku ini mengacu pada Tindakan atau respons yang dimanifestasikan oleh individu, kelompok atau organisme terhadap stimulus tertentu. Pengertian perilaku mencakup berbagai aspek, yaitu Tindakan, pikiran dan perasaan, interaksi sosial, pilihan dan Keputusan, serta kebiasaan dan pola perilaku. Menurut Ensiklopedia Amerika, perilaku diartikan sebagai suatu aksi dan reaksi organisme terhadap lingkungannya, hal ini berarti bahwa perilaku baru akan terwujud bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan yang disebut rangsangan, dengan demikian maka suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan perilaku tertentu pula. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan, belajar, genetic dan tuntutan sosial.

Akuntansi Keprilakuan

Akuntansi keprilakuan membahas bagaimana perilaku manusia mempengaruhi informasi akuntansi dan keputusan-keputusan bisnis serta bagaimana informasi akuntansi tersebut mempengaruhi perilaku manusia dan Keputusan-keputusan bisnisnya. Akuntansi Keprilakuan adalah dimensi akuntansi perilaku manusia dan hubungannya dengan pendesainan, penyusunan dan penggunaan informasi akuntansi secara efisien dan efektif untuk mencapai keselarasan tujuan-tujuan. Akuntansi keprilakuan menekankan pada dampak perilaku pada Keputusan akuntansi dan mencoba mengintegrasikan kedua pendekatan. Adapun manfaat dari akuntansi keprilakuan yaitu akuntansi ini membantu orang untuk mengerti bagaimana perilaku manusia dapat mempengaruhi hasil akuntansi, dan akuntansi ini juga membantu orang untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengendalikan biaya, meningkatkan laba, serta memaksimalkan efisiensi operasional. Dan Adapun juga peran akuntansi keprilakuan adalah memperluas peran akuntansi tradisional dalam memberikan informasi relevan untuk pembuatan Keputusan. Agar mutu Keputusan yang dibuat oleh para pembuat keputusan berhasil maka perlu menggunakan laporan-laporan untuk memperoleh informasi relevan sebanyak mungkin.

Pengertian Pengukuran Kinerja

Pengukuran

Pengukuran adalah proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang objektif dan terukur mengenai suatu fenomena atau objek tertentu. Menurut Prof. Dr. Soetrisno (2007) beliau mengemukakan bahwa pengukuran adalah proses perbandingan yang dilakukan untuk menentukan sejauh mana suatu objek atau fenomena sesuai dengan standar atau ukuran yang

telah ditetapkan. Kinerja adapun tujuan dari pengukuran yaitu untuk memperoleh data yang objektif dan terukur mengenai suatu fenomena atau objek, menganalisis suatu fenomena atau objek secara objektif dan akurat, mengukur kinerja atau keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta mengontrol proses atau variabel untuk memastikan kualitas yang diinginkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengukuran adalah proses yang sangat mendasar dan penting dalam kehidupan karena dengan melakukan pengukuran, bisa memperoleh informasi yang akurat dan objektif mengenai suatu objek tertentu.

Kinerja

Kinerja merupakan hasil-hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu, (Menurut Levinson). Jadi dapat disimpulkan bahwa Kinerja itu seperti mengukur seberapa baik atau efektif seseorang untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang diberikan.

Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja terbagi menjadi dua kelompok, yaitu tradisional dan kontemporer. Pengukuran kinerja tradisional dilakukan dengan membandingkan kinerja actual dengan kinerja yang dianggarkan atau biaya standar sesuai dengan karakteristik pertanggungjawabannya. Sedangkan pengukuran kinerja kontemporer menggunakan aktivitas sebagai pondasinya, (Menurut Hansen dan Mowen (2004)). Jadi dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada Perusahaan. Kemudian hasil pengukuran digunakan sebagai umpan balik dalam bentuk Tindakan yang efektif dan efisien yang memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana Dimana Perusahaan memerlukan penyesuaian-penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian

1. Manfaat Akuntansi Keprilakuan

Hasil dari penerapan akuntansi keprilakuan menunjukkan bahwa memahami perilaku manusia dapat:

- a. Memaksimalkan efisiensi operasional.
- b. Meningkatkan pengendalian biaya dan laba.
- c. Mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik melalui informasi akuntansi yang relevan.

2. Pengaruh Sistem Akuntansi terhadap Perilaku

Studi kasus yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang dirancang dengan memperhatikan faktor perilaku dapat:

- a. Meningkatkan kepuasan kerja dan produktivitas karyawan.
- b. Mengurangi konflik antara tujuan individu dan organisasi.
- c. Memengaruhi perilaku pengambilan keputusan, seperti dalam penganggaran atau perencanaan strategis.

3. Efektivitas Pengukuran Kinerja

Implementasi pengukuran kinerja dengan metode yang sesuai menghasilkan data yang akurat untuk evaluasi. Pengukuran berbasis aktivitas menunjukkan hasil yang lebih komprehensif dibandingkan metode tradisional. Umpan balik dari pengukuran ini memungkinkan organisasi melakukan penyesuaian untuk mencapai tujuan jangka panjang.

DISKUSI

1. Akuntansi Keprilakuan sebagai Dimensi Baru dalam Akuntansi.

Akuntansi keprilakuan membahas hubungan antara perilaku manusia dengan sistem informasi akuntansi, serta bagaimana keduanya saling memengaruhi. Berdasarkan teori akuntansi tradisional, akuntansi bertujuan mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan untuk menyediakan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Dalam akuntansi keprilakuan, terdapat penekanan tambahan pada aspek perilaku manusia, seperti motivasi, persepsi, dan faktor lingkungan yang memengaruhi sistem akuntansi.

Lingkup akuntansi keprilakuan, menurut Siegel dan Marconi (1989), terdiri dari:

- a. Pengaruh perilaku manusia terhadap desain, penyusunan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi.

- b. Pengaruh sistem akuntansi terhadap perilaku manusia dalam hal motivasi, produktivitas, dan pengambilan keputusan.
- c. Strategi untuk memprediksi dan mengubah perilaku manusia menggunakan informasi akuntansi.

Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi keprilakuan bukan hanya tentang angka, tetapi juga memahami faktor psikologis dan sosial dalam pengambilan keputusan bisnis.

2. Aspek Penting dalam Akuntansi Keprilakuan; Schiff dan Lewin (1974) mengidentifikasi lima aspek utama yang relevan dalam akuntansi keprilakuan:
 - a. Teori organisasi dan keprilakuan manajerial: Fokus pada perilaku individu dan kelompok dalam organisasi, termasuk pengaruh struktur organisasi dan budaya perusahaan.
 - b. Penganggaran dan perencanaan: Menyoroti pentingnya partisipasi penganggaran dan keselarasan antara tujuan individu dan organisasi.
 - c. Pengambilan keputusan: Melibatkan model pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh informasi akuntansi dan faktor psikologis.
 - d. Pengendalian: Menekankan pengaruh sistem pengendalian akuntansi terhadap perilaku karyawan, seperti motivasi atau kepuasan kerja.
 - e. Pelaporan keuangan: Mengulas bagaimana informasi dalam laporan keuangan memengaruhi perilaku pengguna laporan, seperti investor dan manajer.
3. Pengukuran Kinerja sebagai Bagian dari Akuntansi Keprilakuan
Pengukuran kinerja memiliki peran penting dalam menilai keberhasilan organisasi, baik secara finansial maupun non-finansial. Menurut Mulyadi (2005), pengukuran kinerja yang efektif harus:
 - a. Berdasarkan aktivitas organisasi.
 - b. Menggunakan indikator yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
 - c. Memberikan umpan balik untuk peningkatan berkelanjutan.Jenis-jenis pengukuran kinerja terbagi menjadi tradisional dan kontemporer. Pengukuran tradisional berfokus pada perbandingan kinerja aktual dengan anggaran, sedangkan pengukuran kontemporer menggunakan pendekatan berbasis aktivitas.
4. Strategi Peningkatan Kinerja
Untuk meningkatkan kinerja, organisasi dapat menerapkan strategi seperti pelatihan, pemberian insentif, serta menciptakan budaya kerja yang mendukung produktivitas. Kepemimpinan yang efektif juga menjadi faktor kunci dalam memotivasi karyawan dan meningkatkan efisiensi organisasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi keprilakuan di Bank BPD Bali Cabang Klungkung memiliki dampak positif terhadap kinerja pegawai, sebagai berikut:

1. Akuntansi Keprilakuan sebagai Dimensi Baru
Akuntansi keprilakuan memperluas cakupan tradisional akuntansi dengan mengintegrasikan faktor perilaku manusia ke dalam desain, implementasi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Fokusnya adalah pada hubungan timbal balik antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, termasuk dampaknya pada pengambilan keputusan, motivasi, serta efisiensi organisasi.
2. Aspek Penting dalam Akuntansi Keprilakuan
Lima aspek utama, yakni teori organisasi, penganggaran, pengambilan keputusan, pengendalian, dan pelaporan keuangan, menunjukkan bahwa pemahaman perilaku manusia sangat penting dalam menciptakan sistem akuntansi yang efektif. Faktor-faktor ini memberikan landasan untuk mengelola perubahan, meningkatkan kinerja organisasi, serta mengurangi potensi konflik dalam lingkungan kerja.
3. Pengukuran Kinerja yang Relevan
Pengukuran kinerja yang efektif memainkan peran penting dalam mengevaluasi keberhasilan organisasi. Pendekatan tradisional dan kontemporer memiliki kelebihan masing-masing, tetapi pengukuran berbasis aktivitas lebih relevan untuk kebutuhan organisasi modern karena memberikan data yang lebih komprehensif dan relevan untuk umpan balik serta perbaikan berkelanjutan.
4. Pengaruh Akuntansi terhadap Perilaku Manusia

Sistem akuntansi yang memperhatikan aspek perilaku manusia terbukti mampu meningkatkan kepuasan kerja, produktivitas, dan efisiensi organisasi. Dengan memahami faktor-faktor psikologis dan sosial, organisasi dapat menyusun strategi untuk memotivasi karyawan dan menyelaraskan tujuan individu dengan tujuan perusahaan.

5. Peningkatan Kinerja Organisasi

Strategi seperti pemberian insentif, pelatihan, dan kepemimpinan yang efektif berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan. Selain itu, pengendalian yang baik melalui pengukuran kinerja yang sesuai membantu organisasi mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

SARAN

1. Bank BPD Bali Cabang Klungkung disarankan untuk terus mengembangkan sistem akuntansi keprilakuan yang relevan dengan perubahan lingkungan bisnis.
2. Perlu dilakukan pelatihan berkala bagi pegawai untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya integrasi akuntansi dan perilaku dalam pengambilan keputusan.
3. Pengukuran kinerja perlu ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah proses evaluasi.

REFERENSI

- Admin. (2021, September 14). Pengukuran Kinerja (Pengertian, Tujuan, Syarat, Indikator, Model dan Proses).
- Berry C. Nongkan, J. J. (2021). Evaluasi Penerapan Akuntansi Keperilakuan Dalam Pengukuran Kinerja Pegawai (Studi Pada PT.ASTRA INTERNATIONAL, Tbk - DAIHATSU SALES OPERATION (DSO) CABANG MALALAYANG). *Junal EMBA*.
- Bizlabco. (n.d.). Data Kualitatif Menurut Para Ahli.
- Gischa, S. (2023, Juni 14). Pengertian Kinerja Menurut Para Ahli.
- Gita. (2024, Oktober 28). Kinerja Adalah: Pengertian, Faktor, dan Cara Meningkatkan.
- Lesmono, R. (2024, March 24). Definisi Data Primer dan Sekunder Menurut Para Ahli.
- Ma'ruf, S. (2024, November 8). Pengertian Akuntansi.
- Melati, S. (2024, Juli 29). Pengukuran Kinerja: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Jenis, Proses.
- Oktavia Ririanti Dadi, K. P. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan dalam Pengukuran Kinerja Pegawai Bagian Keuangan di Koperasi Kredit Sangosay Cabang Maumere. : *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*.
- PAURANAN, E. V. (2023). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN TANA TORAJA.
- Pengertian Pengukuran, Fungsi, Jenis dan Contohnya. (2024, Juni 2).
- Ranti, S. (2020, Agustus). Pengertian Kinerja Menurut Para Ahli.
- Renita. (2024, Maret 02). Pengertian Perilaku Adalah : Menurut Para Ahli, Proses Tejadinya, Faktor-faktor yang mempengaruhi, Jenis-jenis, Bentuk-bentuk, dan Proses Pembentukan Perilaku.
- Senastri, K. (2023, Nov 22). Pengertian Akuntansi Keperilakuan, Lingkup, Aspek, Manfaat dan Contohnya.
- SoM, P. (2023, Desember 9). Akuntansi: Pengertian, Sejarah, Tujuan dan Proses.
- University, B. (2017, Juni 15). Aspek-Aspek Penting dalam Akuntansi Keperilakuan.
- University, B. (2023). Akuntansi Keperilakuan : Definisi, Aspek, dan Manfaat.
- Vanya Karunia Mulia Putri, S. G. (2021, Agustus 03). Observasi: Pengertian Para Ahli, Tujuan, Ciri-Ciri, dan Jenisnya.
- Veronica Aprilla Tutu, J. J. (2023). Penerapan Akuntansi Keperilakuan Dalam Mengukur Kinerja Karyawan Pada BCA Finance Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*.